

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah:

1. Motivasi belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 14 Bandung tahun pelajaran 2008/2009 termasuk pada kategori yang tinggi.
2. Status sosial ekonomi keluarga siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 14 Bandung tahun pelajaran 2008/2009 termasuk pada kategori yang tinggi.
3. Prestasi belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 14 Bandung tahun pelajaran 2008/2009 termasuk pada kategori sangat tinggi di atas standar ketuntasan belajar minimum yang ditetapkan yaitu 65.
4. Faktor motivasi belajar siswa dan status sosial ekonomi keluarga baik secara parsial maupun simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi. Semakin siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi, maka hal tersebut dapat meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran akuntansi. Kemudian dengan status sosial ekonomi keluarga yang berbeda-beda antara siswa satu dengan lainnya, dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi karena setiap siswa mendapat perhatian yang berbeda dari orang tuanya.

## 5.2 Saran

Atas dasar temuan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, maka saran-saran yang diajukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi Siswa

Untuk memperoleh prestasi belajar yang maksimal pada mata pelajaran akuntansi, maka akan lebih baik jika siswa dapat meningkatkan motivasi belajarnya. Adapun cara untuk meningkatkan motivasi belajar adalah siswa diberi pekerjaan rumah atau latihan secara optimal untuk lebih memahami dan mengerti materi akuntansi yang telah diberikan dengan tepat dan diusahakan agar pekerjaan rumah atau latihan itu merupakan hasil pekerjaan sendiri, siswa juga diharapkan dapat lebih aktif bertanya dalam mengikuti proses pembelajaran jika ada materi yang kurang dipahami, dan yang paling penting adalah siswa dapat menyukai pelajaran akuntansi yang diberikan dengan cara mempelajarinya terlebih dahulu di rumah.

### 2. Bagi Guru

Di dalam proses belajar mengajar, guru diharapkan dapat lebih merangsang dan meningkatkan perhatian dan motivasi belajar siswa dengan berbagai cara antara lain dengan melakukan variasi penggunaan metode pembelajaran. Guru hendaknya sering memberikan motivasi pada siswa dengan memberikan pujian dengan kata-kata atau isyarat yang dapat membangkitkan semangat siswa untuk belajar dengan giat. Bahkan terkadang guru harus memberikan *reward* atau hadiah atas prestasi yang diperoleh siswa. Guru juga harus dapat memahami dan mengerti kondisi siswa dalam belajar, kalau perlu bagi siswa yang prestasinya

kurang dilakukan pendekatan pada siswa tersebut supaya lebih giat belajar. Selain itu, guru harus membangkitkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi dengan pendekatan emosional khususnya dalam proses belajar mengajar dengan jalan memberikan informasi kepada siswa mengenai hubungan antara satu bahan pengajaran yang lalu, menjelaskan tujuan dari pembelajaran, dan mengkaitkan dengan kehidupan sehari-hari.

### 3. Bagi Orang tua siswa

Orang tua siswa senantiasa harus dapat berperan aktif dalam menumbuhkan semangat belajar siswa agar bisa berprestasi dengan berusaha untuk memotivasi anak agar belajar dengan giat dengan menyediakan fasilitas belajar yang dapat menunjang belajarnya. Status sosial ekonomi keluarga akan mempengaruhi pemahaman keluarga atas pentingnya pembinaan anak untuk peningkatan kualitas kehidupannya kelak. Orang tua yang masih bekerja tentu saja kan lebih mudah membiayai pendidikan anaknya, memfasilitasi sarana prasarana belajar anaknya dibandingkan dengan orang tua yang tidak bekerja.

Semakin tinggi status sosial yaitu jenis pekerjaan yang dimiliki oleh orang tua maka akan semakin tinggi kewajiban orang tua dalam keluarga untuk mengembangkan kualitas pendidikan anaknya dan orang tua juga mendidik anak dengan cara yang bertanggung jawab agar dalam melakukan segala hal sehingga anak akan berusaha untuk mempertanggungjawabkan juga segala perbuatannya. Karena walaupun status sosial ekonomi orang tua memuaskan, tetapi apabila

mereka itu tidak memperhatikan pendidikan anaknya hal itu juga akan berpengaruh terhadap perkembangan sosial anaknya.

Pernyataan tersebut dapat dipahami karena keluarga yang status sosial ekonominya tinggi adapula yang kurang memperhatikan pendidikan anaknya karena kesibukan atau karena berasumsi bahwa uang adalah segala-galanya, sehingga menomorduakan pendidikan. Sementara ada keluarga yang status sosial ekonominya menengah ke bawah tetapi sangat mementingkan pendidikan yang baik dan memadai bagi anaknya agar mereka dapat memperbaiki kedudukan sosialnya. Perhatian dan kasih sayang keluarga lah yang akan membuat siswa termotivasi untuk belajar dan berprestasi. Selain itu juga kondisi keluarga yang harmonis akan menimbulkan keberhasilan belajar siswa karena semua fungsi keluarga terealisasikan.

#### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Kepada para peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian mengenai faktor-faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa selain motivasi belajar dan status sosial ekonomi keluarga yang belum diungkapkan dalam skripsi ini. Seperti kecerdasan, sikap, bakat, minat siswa, latihan, lingkungan masyarakat, lingkungan pendidikan, kompetensi guru, fasilitas belajar, dan lain-lain. Sehingga hasilnya nanti dapat menjadi informasi tambahan bagi para praktisi pendidikan dalam menentukan metode dan media pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswanya agar prestasi belajar siswa dapat dioptimalkan sesuai dengan potensinya.